

KIM

Wako Erman Safar Hadiri Silaturahmi dengan LKAAM dan Bundo Kanduang di Kecamatan Guguk Panjang

Linda Sari - BUKITTINGGI.KIM.WEB.ID

Mar 23, 2022 - 22:14



Bukittinggi--Walikota Bukittinggi H. Erman Safar, S.H, hadir kegiatan silaturahmi pengurus Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) dan Bundo Kandung se-Kecamatan Guguk Panjang, di Kantor Camat Guguk Panjang, Rabu (23/3).

Pada sambutannya, Wako Erman Safar menyampaikan, sangat mengapresiasi dan mengucapkan selamat bersilaturahmi kepada seluruh pengurus LKAAM dan Bundo Kandung Kecamatan Guguk Panjang.

Selain silaturahmi, acara pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat Kecamatan Guguk Panjang ini juga diisi ceramah adat oleh Mak Katik bertemakan "Bacarito Adat jo Makan Bajamba, Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1443 H."

Gelar acara tersebut dihadiri pengurus LKAAM dan Bundo Kandung se-Kecamatan Guguk Panjang, dan sejumlah undangan.

Camat Guguk Panjang berharap dengan adanya acara ini dapat memperkuat visi Bukittinggi Hebat dalam Agama dan Adat.

"Sinergisitas antara Pemerintah Kota Bukittinggi dengan LKAAM dan Bundo Kandung harus tetap dipertahankan karena kedua lembaga adat ini memiliki peran yang sangat besar dan efektif dalam membangun Kota Bukittinggi menjadi lebih baik lagi," jelas Yelrizon

Ditambahkannya, saat ini krisis budaya telah mulai mengikis kelestarian adat budaya yang merusak generasi muda Minangkabau. Dunia telah dirasuki budaya merusak yang menjangkiti anak muda kita.

Pergaulan negatif sangat mencolok mata. Kita tidak mungkin menentang zaman, namun perubahan zaman itu seharusnya tidak menghilangkan jati diri adat dan budaya Minangkabau di tengah masyarakat.

Tentunya salah satu caranya dengan memperkuat peran LKAAM dan Bundo Kandung Kecamatan Guguk Panjang.

Bersamaan dengan itu, Ketua LKAAM Kecamatan Guguk Panjang, Inyik Datuak Pado Basa mengatakan, kegiatan silaturahmi ini sangat penting artinya, apalagi dalam menyambut Bulan Suci Ramadhan.

"Silaturahmi ini sangat penting artinya, apalagi dalam menyambut Bulan Suci Ramadhan," ucapnya.

Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto atau Mak Katik yang merupakan seorang budayawan Minang menjelaskan, bahasan dengan tupoksi Niniak Mamak dan Bundo Kandung dalam adat sapamatang panjang Adat dan Agama tidak bisa di pisahkan, "Syara'mangato adat mamakai", itu tercermin dalam perilaku seorang Niniek Mamak dan Bundo Kandung.(Linda).